

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan proses pengumpulan data berbasis survei dan penyebaran angket. Pramita dkk, (2021) menuturkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dalam bentuk angka dan melibatkan analisis data dengan menggunakan metode statistik yang terstruktur. Dengan mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, menganalisis data statistik untuk tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Tape 25 Prajekan yang berlokasi di Jl. Pabun, Loji, Walidono, Kec. Prajekan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68285. Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan September 2023 sampai Januari 2024.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa dan menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Augusty, 2014). Populasi bertujuan untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi wilayah generalisasi. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karyawan Tape 25 Prajekan sebanyak 37 orang.

2. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Augusty, 2014). Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin untuk meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu dibentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Sehingga

sampel pada penelitian ini yaitu karyawan Tape 25 Prajean sebanyak 37 responden.

3. Sampling

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota untuk dipilih menjadi sampel (Muhyi dkk, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah semua populasi yang ada dijadikan sampel. teknik tersebut digunakan karena populasi yang ada relatif sedikit (Muhyi dkk, 2018).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara nyata yang digunakan untuk mendefinisikan dan mengukur suatu variabel dalam konteks penelitian. Tujuan dari operasional variabel yaitu untuk memberikan panduan kepada peneliti agar dapat mengumpulkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian (Syahza, 2021). Pada penelitian ini terdapat dua macam jenis variabel yaitu, variabel terikat dan variabel bebas yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Dependen variabel (variabel terikat) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).
2. Independen variabel (variabel bebas) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan faktor yang mempengaruhi Kepuasan Pengunjung antara lain:
 - a. Fleksibilitas kerja (X1).
 - b. Disiplin kerja (X2).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1.	Kinerja	Kinerja karyawan pada Tape 25 prajekan adalah hasil kerja dari apa yang telah dicapai oleh karyawan.	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas - Kuantitas - Efektifitas - Kemandirian 	Robbins (2016)
2.	Fleksibilitas Kerja	Fleksibilitas kerja pada Tape 25 Prajekan adalah kebebasan para karyawan dalam menentukan kapan memulai bekerja, dimana mereka melakukan pekerjaan, dan jam berapapun mereka menyelesaikan pekerjaan dalam batas waktu 24 jam.	<ul style="list-style-type: none"> - Durasi kerja - Waktu mulai bekerja - Tempat kerja 	Moorhead & Griffin (2013)

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
3.	Disiplin Kerja	Disiplin kerja pada Tape 25 Prajean adalah perilaku karyawan dalam mematuhi peraturan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Mematuhi peraturan perusahaan - Tidak pernah tidak masuk kerja - Target pekerjaan - Membuat laporan kerja harian. 	Afandi (2018)

E. Sumber Data

Metode dan sumber data penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, karena dalam penelitian ini data menggunakan angka-angka dari kuesioner yang sudah bernomor. Setelah mendapatkan data dari hasil pemberian kuesioner kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan software SPSS versi 29.

1. Data Primer

Data primer itu adalah data yang dikumpulkan secara langsung untuk analisis lebih lanjut untuk menemukan solusi dari masalah yang dipelajari (Sekaran dkk, 2017). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pemberian kuesioner kepada responden tentang aspek fleksibilitas kerja, disiplin kerja dan kinerja. Sumber data dari penelitian ini adalah hasil survei karyawan Tape 25 Prajean.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Husein, 2013). Data sekunder biasanya dipakai untuk

memeriksa hipotesis atau untuk melengkapi data yang ada pada penelitian. Data sekunder sendiri berasal dari penelitian terdahulu, jurnal, E-book, dan artikel yang sesuai dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian penting dari desain penelitian (Sekaran dkk, 2017). Pengumpulan data adalah tujuan untuk mengumpulkan berbagai jenis keterangan yang berkaitan dengan masalah peneliti. Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi guna mendukung penelitian dan memberikan kuesioner dengan pernyataan yang telah disusun sebelumnya pada Responden dengan menggunakan *Google form*. Kemudian disampaikan melalui grup *WhatsApp*.

G. Teknik Pengukuran Data

Penelitian ini diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dan diukur menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai 5. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan untuk menyusun item instrumen yang berupa pertanyaan. Berikut merupakan pembagian skalanya:

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Dengan menggunakan skala likert 5 poin, dimana responden menilai setuju atau tidak setuju. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dalam mempraktekkan fleksibilitas kerja dan disiplin kerja yang dioperasionalkan menggunakan skala interval. Skala interval melibatkan penyesuaian interval berdasarkan aturan yang telah ditentukan, memungkinkan unit yang sama, meskipun titik nol yang sebenarnya. Ketiadaan angka nol mutlak membatasi kapasitasnya untuk mengatur ketiadaan suatu sifat atau karakteristik. Meskipun terdapat keterbatasan ini, skala interval yang lebih efektif dibandingkan skala ordinal, menggabungkan konsep interval yang sama, sehingga memungkinkan penggunaan ukuran statistik yang kuat seperti mean, deviasi standar dan teknik korelasi product moment. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji F dan uji T.

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, dimana dalam hal tersebut “ n ” merupakan jumlah sampel dengan alpha 0,05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai e positif, maka pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan sudah valid. Dalam pengambilan Keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

- a. Jika r hitung positif serta r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid.
- b. Jika r hitung positif serta r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan tidak valid.

Rumus yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi yang dicari.

X = skor tiap item/butir.

Y = skor total/seluruh item.

N = jumlah responden (total sampel)

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu variabel yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses dari suatu pengukuran (Ghozali, 2018). Suatu kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsistensi atau dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas dilakukan dengan uji statistik Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka suatu variabel dapat dikatakan reliable (Ghozali, 2018). Rumus yang digunakan adalah rumus koefisien realibilitas *Alpha Cronch*, sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_r^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas yang dicari

K = jumlah butir pertanyaan (soal)

σ_b^2 = varians butir pertanyaan.

σ_r^2 = varians skor tes.

I. Uji Asumsi Klasik

Ketika dalam sebuah penelitian menggunakan analisis regresi, peneliti harus menggunakan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan syarat pengujian. Berikut uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual dari model regresi karena jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independent (Ghozali, 2018). Data yang baik dalam suatu penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Analisis grafik dilakukan dengan pengambilan keputusan dengan melihat normal *probability plot* untuk menguji apakah data mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar dalam pengambilan Keputusan uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Apabila data menyebar pada sekitar garis diagonal serta mengikuti arah dari garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat dikatakan model regresi tidak memenuhi normalitas.

Uji data menurut Ghozali (2018) juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2018). Uji ini dapat dengan melihat hasil dari nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF

kurang dari sama dengan 10 ($VIF < 10$) maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji heteroskedastisitas adalah uji yang memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melihat apakah terdapat gejala heteroskedastisitas, peneliti menggunakan dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Rank Spearman sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas

J. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan suatu tindakan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber-sumber data lainnya terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Rentang skala

Rentang Skala merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengukur dan menilai variabel penelitian. Analisis dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk mengetahui pengaruh fleksibilitas kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dengan sistem skor 1-5. Berikut ini merupakan rumus dalam menentukan rentang skala:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan =

RS : Rentang Skala.

n : Jumlah Sampel.

m : Jumlah Alternatif Jawaban.

Maka pada perhitungan analisis rentang skaladijabarkan sebagai berikut:

$$RS : \frac{37(5-1)}{5}$$

$$: \frac{37 \times 4}{5} : \frac{148}{5} : 29,6$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala diatas diperoleh nilai sebesar 29,6. Nilai intervalnya ditunjukkan pada tabel rentang skala di bawah ini:

Tabel 3.3 Rentang Skala dan Penilaian Variabel

Rentang Skala	Kriteria		
	Fleksibilitas Kerja	Disiplin Kerja	Kinerja Karyawan
37-66,6	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
67,6-96,2	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
97,2 - 126	Cukup	Cukup	Cukup
127 - 155	Baik	Baik	Baik
156 - 185	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

2. Analisis Regresi Linear berganda

Analisi regresi linear berganda adalah sebuah analisis hasil dari pengembangan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk meramalkan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel fleksibilitas kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda menggunakan alat bantu IBM SPSS Versi 29.

Rumus regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja Karyawan

a = Parameter Konstanta

b = Parameter Koefisien Regresi

x_1 = Variabel Fleksibilitas Kerja

x_2 = Variabel Disiplin Kerja

e = Standar Error

3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) Uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi dari variabel yang independent. Nilai yang dipakai dalam sebuah koefisien determinasi adalah seberapa besar nol hingga satu. Jika R^2 yang kecil, artinya kemampuan dari variasi variabel independent dalam menjalankan semua variasi variabel sangatlah terbatas. Oleh karena itu, jika koefisien mendekati satu, maka variabel independent memberikan informasi yang mendekati sempurna, dengan nilai koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0,00-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat) dan 1,00 (korelasi sempurna).

K. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengambil sebuah keputusan atau kesimpulan yang didasarkan dengan data yang telah dilakukan langkah analisis. Uji ini dapat dilakukan pada jenis penelitian terkontrol maupun yang tidak terkontrol (observasi).

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel terikat yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel bebas untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan tingkat signifikansi (*alpha*) sebesar 5%

(0,05) (Ghozali, 2018:99). Berikut standar dalam uji t, yaitu dengan uji jipotesis yang membandingkan t hitung dengan t tabel.

- a. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya tidak ada pengaruh signifikan secara parsial.
- b. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel-variabel terikat terhadap variabel bebas (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis, yaitu:

- a. Menggunakan tingkat signifikansi 0,05, dimana apabila nilai *probability* F lebih besar dari *alpha* 0,05, maka model regresi tidak berpengaruh secara simultan. Tetapi apabila nilai *probability* F lebih kecil dari *alpha* 0,05, maka secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel bebas.
- b. Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.